

UMP Tahun 2026

Upah Minimum Provinsi (UMP) Tahun 2026

Dasar kenaikan upah minimum diperoleh melalui penerapan Formula Upah Minimum dalam Peraturan Pemerintah No 51 Tahun 2023 yang mencakup tiga variabel, yaitu inflasi, pertumbuhan ekonomi, dan indeks tertentu.

Latar belakang ditetapkannya upah minimum adalah sebagai kebijakan yang dibuat oleh Pemerintah untuk melindungi kepentingan pekerja, dimana upah minimum berfungsi sebagai jaring pengaman agar tidak ada nilai upah yang lebih rendah dari upah minimum yang ditetapkan Pemerintah.

Merujuk pada Pasal 23 ayat (1) PP No 36 Tahun 2021, pengusaha dilarang membayar upah lebih rendah dari upah minimum. Ketentuan sanksi bagi pengusaha jika membayar upah dibawah upah minimum diatur oleh Undang-Undang No 6 tahun 2023.

Berikut Daftar UMP Tahun 2026:

1. Aceh: Rp3.685.616
2. Sumatera Utara: Rp3.228.971
3. Sumatera Barat: Rp3.182.955
4. Riau: Rp3.780.495
5. Jambi: Rp3.471.497
6. Sumatera Selatan: Rp3.921.234
7. Bengkulu: Rp2.827.250

8. Lampung: Rp3.047.734
9. Bangka Belitung: Rp4.035.000
10. Kepulauan Riau: Rp3.879.520
11. DKI Jakarta: Rp5.729.876
12. Jawa Barat: Rp2.317.601
13. Jawa Tengah: Rp2.327.386
14. D.I. Yogyakarta: Rp2.417.495
15. Jawa Timur: Rp2.446.880
16. Banten: Rp3.100.881
17. Bali: Rp3.207.459
18. Nusa Tenggara Barat: Rp2.673.861
19. Nusa Tenggara Timur: Rp2.455.898
20. Kalimantan Barat: Rp3.054.552
21. Kalimantan Tengah: Rp3.686.138
22. Kalimantan Selatan: Rp3.725.000
23. Kalimantan Timur: Rp3.680.000
24. Kalimantan Utara: Rp3.775.243
25. Sulawesi Utara: Rp4.002.630P
26. Sulawesi Tengah: Rp3.179.565
27. Sulawesi Selatan: Rp3.921.234
28. Sulawesi Tenggara: Rp3.306.496
29. Gorontalo: Rp3.405.144
30. Sulawesi Barat: Rp3.315.934
31. Maluku: Rp3.334.490
32. Maluku Utara: Rp3.552.840
33. Papua: Rp4.436.283
34. Papua Barat: Rp3.841.000
35. Papua Tengah: Rp4.285.848
36. Papua Pegunungan: Rp4.508.714
37. Papua Barat Daya: Rp3.766.000
38. Papua Selatan: Rp4.508.850